

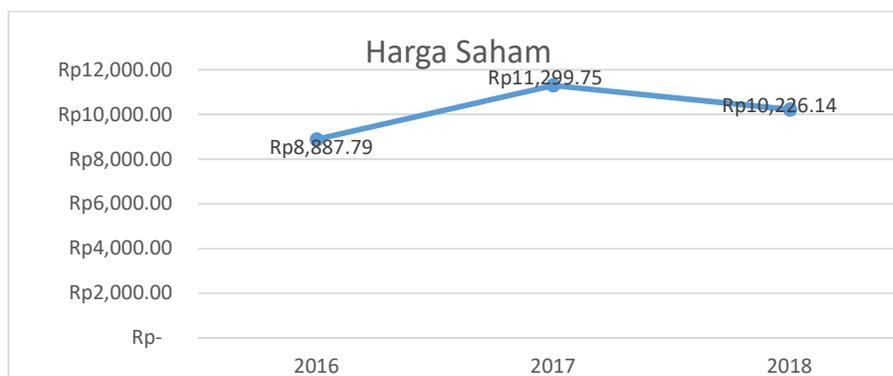
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan semenjak krisis ekonomi tahun 2008. Pasar modal menjadi tolok ukur maju atau tidaknya perekonomian suatu negara. Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Semakin baiknya kinerja pasar modal Indonesia menciptakan peluang yang tinggi bagi para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi khususnya investasi saham (Suselo, dkk 2015).

Menurut Arifin, dkk (2016) di antara berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal, saham merupakan instrumen keuangan yang paling banyak diminati oleh investor. Para investor tertarik untuk membeli saham karena saham menjanjikan keuntungan yang besar kepada pemiliknya, baik berupa dividen maupun *capital gain*. Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dan diberikan setelah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). *Capital gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual, dimana jual lebih tinggi daripada harga beli. Investor yang berinvestasi dalam saham, sebaiknya tidak hanya terpaku pada *return* yang dihasilkan tetapi juga memperhatikan seluruh risiko yang akan dihadapi dimasa yang akan datang karena harga saham yang sifatnya fluktuatif.



Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan indeks LQ45 2016-2018

Sumber: data idx yang diolah

Berdasarkan grafik diatas rata-rata harga saham dari tahun 2016-2017 mengalami kenaikan, kemudian terjadi penurunan pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham sangat berfluktuatif. Pergerakan harga saham mudah dipengaruhi oleh sentimen yang berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, serta sentimen dari kondisi perekonomian baik regional maupun global. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan (Wijaya Z, 2017). Pergerakan harga saham akan terus dipantau oleh investor dan calon investor baik harga saat ini maupun harga tahun sebelumnya untuk dijadikan acuan karena harga saham akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dimasa yang akan datang.

Bursa efek Indonesia memiliki berbagai macam indeks saham salah satunya indeks Lq45 yaitu terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Daftar saham yang menjadi acuan penghitungan indeks Lq45 akan diperbaharui setiap 6 bulan sekali. Tujuan dibentuknya indeks ini yaitu sebagai rujukan bagi investor, trader, broker, manajer investasi untuk mengamati pergerakan harga saham yang paling aktif diperdagangkan di bursa efek. Indeks Lq45 memiliki peran penting terhadap laju naik turunnya IHSG. Hal ini dikarenakan korelasi indeks Lq45 dengan IHSG adalah sebesar 99,99% sehingga harga saham dalam indeks ini memiliki pengaruh secara langsung terhadap IHSG.

Pergerakan harga saham dapat diprediksi dengan analisis fundamental. analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan

menggunakan data keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya dari perusahaan (Zaimsyah, dkk 2019). Menurut Munawarah (2017) analisis fundamental sering disebut juga sebagai analisis rasio yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja keuangan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai tujuannya (Astuty, 2017). Analisis fundamental dapat membantu investor untuk meminimalkan risiko dan mengoptimalkan keuntungan dimasa yang akan datang. Analisis fundamental memiliki banyak alat ukur, namun hal dasar yang digunakan oleh investor untuk melakukan pembelian dan penjualan saham yaitu *Price to Book Value* (PBV) dan *Debt Equity Ratio* (DER).

PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham (Suselo, dkk 2015). Dengan rasio PBV, investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book valuenya* (Inge Beliani, dkk 2015). Menurut Najmiah, dkk (2014) *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Jika nilai buku suatu perusahaan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham juga ikut naik.

Debt equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Suselo, dkk 2015). *Debt equity ratio* dapat menggambarkan sumber pendanaan perusahaan yang akan berakibat pada reaksi pasar saham, volume perdagangan saham sehingga secara otomatis berpengaruh pada harga saham (Bulutoding, dkk 2018). Untuk menilai rasio utang baik atau buruknya perusahaan maka dapat dilakukan perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama (Budiman, 2018).

Menurut Arifin (2016) ukuran perusahaan yaitu ukuran yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui aset yang dimiliki, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham dimana semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi dan return yang

didapatkan oleh investor tinggi, sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Sigar, dkk 2019).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Fundamental dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Emiten Indeks Lq45”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah *price to book value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham emiten indeks LQ45?
2. Apakah *debt equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham emiten indeks LQ45?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham emiten indeks LQ45?
4. Apakah secara simultan *price to book value* (PBV), *debt equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham emiten indeks LQ45?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *price to book value* (PBV) terhadap harga saham emiten indeks LQ45.
2. Untuk menguji pengaruh *debt equity ratio* (DER) terhadap harga saham emiten indeks LQ45.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham emiten indeks LQ45.
4. Untuk menguji pengaruh secara simultan *price to book value* (PBV), *debt equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan terhadap harga saham emiten indeks LQ45.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat untuk pihak-pihak yang bersedia membaca penulisan ini.

1.4.1 Manfaat bagi penulis

- a. Sebagai prasyarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi pada program studi akuntansi.
- b. Sebagai pengetahuan dari teori-teori yang dipelajari untuk mengaplikasikan ke dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Menambah wawasan tentang pasar modal untuk digunakan sebagai referensi berinvestasi.

1.4.2 Manfaat bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya dipasar modal dengan melihat analisis fundamental perusahaan untuk menghindari risiko dimasa yang akan datang.

1.4.3 Manfaat akademis

Menambah khazanah pengetahuan tentang pasar modal dan dapat digunakan sebagai referensi tentang penelitian terkait faktor yang mempengaruhi harga saham untuk digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang diatas maka penulis membatasi masalah pada 28 perusahaan yang konsisten berada dalam indeks Lq45 tahun 2016-2018 dan dua ukuran fundamental perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dalam sub bab-bab yang pada pokoknya tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Secara sistematis isi dari skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang Latar Belakang mengenai Pengaruh fundamental dan ukuran perusahaan terhadap harga saham emiten indeks Lq45, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian sistem yang terdiri dari Desain Penelitian, Model Konseptual Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Pengambilan Sampel, dan Metode Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, berisikan kesimpulan dari hasil penulisan skripsi serta implikasi manajerial yang berkenaan dengan hasil penulisan skripsi.